

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan disertai dengan penjelasan serta pembahasan mengenai analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki total hutang yang tinggi tetapi total aset yang dimiliki perusahaan juga tinggi, sehingga membuat perusahaan itu dikatakan baik karena dapat menutupi kewajibannya dengan aset yang dimiliki.
- b. Likuiditas berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Perusahaan bisa mempunyai rasio hutang yang besar kemungkinan perusahaan tidak sanggup membayar hutang pada waktu yang telah ditentukan, hal ini kemungkinan dapat terjadi karena kesalahan agent dalam mengelola perusahaan atau mungkin hal yang lebih buruk *agent* secara sengaja melakukan tindakan yang hanya mementingkan dirinya sendiri dan mengabaikan kepentingan *principal*. Kondisi ini menandakan bahwa perusahaan tidak sanggup untuk menutupi kewajiban lancarnya dan bisa di prediksi bahwa perusahaan berada di kondisi *financial distress*.

- c. Jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Semakin besar jumlah dewan komisaris maka semakin kecil potensi terjadinya kesulitan keuangan atau *financial distress*, keberadaan dewan komisaris diakibatkan karena timbulnya *agency problem* dimana jumlah direksinya besar dan ketidakpisahan kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajer akan menimbulkan konflik atau *agency problem* oleh karena itu digunakan dewan direksi untuk menjalankan tugas masing-masing dan meningkatkan kinerja perusahaan, supaya bila jumlah direksinya besar maka kemungkinan terjadi pengawasan terhadap seluruh perusahaan dalam aktivitasnya akan lebih efektif dan lebih disiplin dalam mencapai tujuan sehingga dapat terhindar dari ancaman *financial distress*.
- d. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini disebabkan karena jumlah saham yang dimiliki institusi lebih besar dari total saham yang beredar artinya perusahaan mampu untuk membeli saham di institusi maka perusahaan tidak mengalami *financial distress*.

5.2 **Keterbatasan**

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, maka dari itu bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan pada penelitian ini, yaitu

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan atau laporan tahunan secara lengkap pada variabel yang digunakan pada tahun 2014-2018.
2. Ada beberapa perusahaan yang hanya menggunakan mata uang rupiah saja, oleh karena itu data tersebut harus dieleminasi.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan indeks yang lain selain *interest coverage ratio (ICR)* untuk penentuan pengelompokan perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*, seperti menggunakan indeks pengukuran EPS, Springate, Zscore dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lain agar dapat mempermudah dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan membuat karakteristik yang lebih tepat. Sehingga data yang diperoleh untuk diteliti menjadi lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre, O. & Taqwa, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *Jurnal WRA*, Vol 2, 1.
- Anggraini, Desy Ismah. (2015). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur di Bei. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bodroastuti, T. (2009). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3-12-1-PB.
- Carolina, V., & Pratama, D.(2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015), 9,137-145.
- Cinantya, I. G. A. A. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Indicators*, Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.3, 897-915 .
- Fathonah, A. N. (2017). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 1, 133-150.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Dan *Financial Indicators* Terhadap Kondisi *Financial Distress*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, 2, ISSN (Online): 2337-380.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, Vol 3,3, 1-11, ISSN (Online): 2337-3806.

<https://investasi.kontan.co.id/news/bei-pecat-asia-natural-resources-jadi-emiten>

diakses 30 Oktober 2014.

<https://www.idnfinancials.com/id/ASIA/PT-Asia-Natural-Resources-Tbk>

diakses 30 Oktober 2014.

<https://www.inforexnews.com/berita/sobi-akan-putuskan-delisting-dari-bursa>

diakses 28 Maret 2017.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180518084557-17-15466/pailit-emiten-kemasan-kertas-ini-delisting-dari-bursa> diakses 18 Mei 2018.

Kasmir, Jakfar. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis edisi Revisi*. Jakarta: Prenadamedia Group : 129.

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada : 113.

Khaliq, Ahmad, dkk. 2014. *Identifying Financial Distress Firms: A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC)*. *International Journal of Economics, Finance and Management*. Vol. 3, No. 3. Hal: 2307-2466.

Mas'ud, I., & Srengga, R. M. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jember.

Mafiroh, A., & Triyono. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1).

Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta : 289-291.

Plat, H., & Plat, M.B. (2002). Predicting Financial Distress. *Journal of Financial Service Professionals*, 56: 12-15

Putri, N. W. K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2014). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7.1, 93-106

Rani, D. R. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Agency Cost Dan Sales Growth Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *JOM Fekon*, Vol, 1.

Topowijono, A. S. A. S. R. H. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 43, No. 1.

Yustika, Y.(2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jom FEKON*, Vol2, 1.

